

**PENGARUH EFEKTIVITAS KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP  
PENINGKATAN PROFIT USAHA MIKRO  
(STUDI KASUS PADA NASABAH BANK RAKYAT INDONESIA UNIT  
PURWOMARTANI KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA)**

*Tika Dwi Nur Atin*

*Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta  
tikadna@gmail.com*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap peningkatan profit usaha mikro pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 64 responden diambil dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI Unit Purwomartani telah berjalan secara efektif; dan menunjukkan bahwa efektivitas Ketepatan Penggunaan Dana, Jumlah Kredit, Beban Kredit, dan Prosedur berpengaruh secara signifikan positif terhadap peningkatan profit usaha mikro baik secara parsial maupun simultan.

**Kata kunci:** Efektivitas, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Usaha Mikro

***THE IMPACT OF THE EFFECTIVENESS PEOPLE'S BUSINESS CREDIT  
PROGRAM TO THE INCREASED PROFIT OF MICRO BUSINESS  
(CASE STUDY ON CUSTOMERS OF BANK RAKYAT INDONESIA UNIT  
PURWOMARTANI KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA)***

**Abstract:** This study aims to find out the impact of effectiveness people's business credit program of micro business to the increased profit on customers of Bank Rakyat Indonesia unit Purwomartani. This was a causal associative study. The sample consisted of 64 respondents selected by the purposive sampling technique. The research instrument was a questionnaire. The data analysis technique was multiple linear regression. The results showed that People's business credit program (KUR) at Bank Rakyat Indonesia unit Purwomartani has been effective; and showed that in terms effectiveness of use of funds, amount of credit, credit load, and procedural aspect significant positively affect to the increased profit of micro business either partially or simultaneously.

**Keywords:** Effectiveness, people's business credit program (KUR), micro business.

## **PENDAHULUAN**

Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang tangguh ditengah krisis ekonomi, hal ini dibuktikan ketika badai krisis moneter melanda Indonesia pada tahun 1997-1998, usaha berskala kecil dan menengah relatif mampu bertahan dibandingkan perusahaan besar. Bertahannya usaha mikro, kecil maupun menengah (UMKM) dalam menghadapi krisis dan kondisi perekonomian yang tidak stabil telah menunjukkan betapa pentingnya sektor ini dalam perekonomian nasional. Di Indonesia pada tahun 2011-2013

perkembangan UMKM terus mengalami peningkatan. Hal ini dapat diamati dari segi jumlahnya yaitu pada tahun 2011 sebesar 55.206.444 unit, kemudian pada tahun 2013 telah mencapai 57.895.721 unit. Selain itu pertumbuhan jumlah tenaga kerja UMKM yang terus mengalami peningkatan, serta UMKM memiliki peran dalam memberikan sumbangan PDB yang cukup besar, dimana pada tahun 2013 saja UMKM menyumbang sebesar 1,5 milyar bagi PDB Indonesia (BPS, 2017). Kemudian, berdasarkan data Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dari tahun 2009-2013 jumlah UMKM terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan lokasinya, unit usaha UMKM terutama berada di Kabupaten Bantul, Gunung Kidul, Sleman dan Kulon Progo, Kota Yogyakarta relatif memiliki jumlah unit usaha UKM yang lebih sedikit dibanding wilayah lainnya. Meskipun demikian, Kota Yogyakarta merupakan wilayah di DIY yang memiliki nilai investasi paling tinggi. Bahkan, dapat dikatakan bahwa nilai investasi UMKM di Provinsi DIY terpusat di dua wilayah yaitu Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman. (Sumber: <http://repository.ugm.ac.id>)

Besarnya peranan UMKM dalam perekonomian nasional dan daerah, sudah sewajarnya UMKM mendapatkan perhatian yang besar. Namun dibalik besarnya populasi dan potensinya, UMKM di Indonesia memiliki masalah yang cukup beragam, yang salah satunya yaitu terkait permodalan. Kelompok UMKM ini sulit mengakses dana ke bank, padahal aksesibilitas kredit dari bank sangat diperlukan UMKM untuk mengembangkan usahanya. Di sisi lain, perbankan juga masih mengalami kesulitan untuk dapat memberikan kredit kepada UMKM, karena pada umumnya walaupun UMKM telah *feasible* tetapi masih belum *bankable*.

Dalam menjalankan kegiatan usaha serta upaya meningkatkan keuntungan perusahaan, salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu adalah modal, baik modal sendiri maupun modal yang bersumber dari perbankan. Tanpa adanya modal yang cukup, tentu akan menghambat proses pengadaan barang dan jasa. Kegiatan operasional perusahaan pun dapat terhambat, sehingga perusahaan tersebut akan kesulitan dalam memperoleh pendapatan serta keuntungan dari usahanya. Terkait kendala kurangnya permodalan, dalam hal ini pelaku usaha membutuhkan pinjaman dari perbankan dengan jumlah kredit yang sesuai. Pengertian dari jumlah kredit yaitu jumlah yang akan diterima oleh nasabah peminjam kredit dari dana yang diajukan sebelumnya oleh para nasabah. Dalam pemberian kredit pemohon menentukan besarnya jumlah kredit yang ingin diperoleh untuk memenuhi kebutuhan mereka beserta jangka waktu kreditnya.

Kendala kedua yang kerap dialami pelaku UMKM dterkait permodalan yaitu masih banyak perbankan yang menetapkan beban kredit yang tergolong tinggi sehingga banyak UMKM yang enggan untuk meminjam, sehingga dalam masalah ini pelaku usaha membutuhkan pemberian kredit dengan beban kredit yang ringan. Pengertian dari Beban Kredit yaitu yaitu ketentuan yang disepakati oleh debitur terhadap kreditur tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pembebanan (bunga) kredit serta angsuran yang harus dibayarkan setiap bulannya. Kemudian kendala lain yang dirasakan pelaku UMKM tersebut kesulitan untuk mengikuti prosedur perbankan. Pengertian prosedur sendiri yaitu tahap-tahap atau proses yang dilalui sebelum suatu kredit diputuskan untuk diberikan kepada nasabah yaitu meliputi sosialisasi yang disampaikan, pendampingan yang diberikan saat proses pengajuan, pemenuhan persyaratan dokumen,

memenuhkan persyaratan agunan, jangka waktu pengajuan, serta biaya administrasi pada saat pengajuan kredit. Oleh karena itu dalam pengajuan kredit UMKM membutuhkan prosedur yang mudah, agar tidak kesulitan dalam memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Selain permasalahan diatas, dari pihak nasabah sendiri setelah memperoleh pinjaman kredit usaha seringkali melakukan kesalahan dalam penggunaan dana. Pengertian dari penggunaan dana sendiri yaitu alokasi dana yang diperoleh dari pinjaman kredit sesuai dengan yang seharusnya yaitu untuk tujuan produktif dalam memenuhi kebutuhan modal serta pengembangan usaha yang dimiliki.

Dengan melihat permasalahan yang dihadapi oleh sektor UMKM dalam hal permodalan, serta mengingat bagaimana pentingnya UMKM terhadap perekonomian nasional, dibutuhkan peran pemerintah untuk mengadakan kebijakan ekonomi terkait pemberdayaan UMKM. Salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan UMKM kepada lembaga keuangan dengan pola penjaminan adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diluncurkan pada November 2007. Dalam perkembangannya, penyaluran KUR menunjukkan perkembangan yang cukup baik, untuk tahun 2017 saja, jumlah kredit yang disalurkan adalah sebesar Rp 96,7 triliun kepada 4 juta debitur, dengan tingkat Non Performing Loan (NPL) sangat kecil, yaitu 0,3%. Untuk realisasi KUR di Indonesia menurut sektor ekonomi, berdasarkan data sampai dengan 31 Desember 2017, paling besar ada pada sektor perdagangan yaitu 57,71% dari total plafon yang disalurkan. (Sumber: <http://www.kur.ekon.go.id>)

Namun, berdasarkan keterangan yang disampaikan oleh pengawas OJK wilayah Yogyakarta pada diskusi optimalisasi KUR untuk pengembangan UMKM di DIY, mengaku menemukan penyimpangan di lapangan dalam penyaluran KUR bagi pengusaha kecil ini. Oleh karena permasalahan tersebut menurut peneliti perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan KUR sebenarnya, tujuannya untuk mengetahui apakah program tersebut telah berjalan efektif sesuai dengan rencana yang telah ditentukan pemerintah yaitu membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah, yang dengan adanya program ini diharapkan modal yang dibutuhkan pelaku usaha mampu terpenuhi sehingga kegiatan usaha berkembang dan mampu menghasilkan profit/keuntungan bagi UMKM tersebut.

Efektivitas KUR ini diukur dengan ketepatan penggunaan dana, jumlah kredit, beban kredit, dan prosedur. Penilaian akan diperoleh secara langsung berdasarkan persepsi nasabah KUR, selanjutnya akan diteliti bagaimana pengaruh tingkat efektivitas dari masing-masing aspek tersebut terhadap peningkatan profit/keuntungan usaha. Variabel tersebut digunakan agar mampu mencapai tujuan yang ditentukan dalam penelitian ini. Mengacu pada latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro” (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta).**

## **METODE PENELITIAN**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil langsung dari objek penelitian, yaitu nasabah KUR Bank BRI Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta, sedangkan data sekunder adalah

data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, yaitu lembaga terkait seperti Bank BRI (Bank Rakyat Indonesia), buku, jurnal, dan internet. Variabel yang digunakan yaitu efektivitas Kredit Usaha Rakyat yang diukur menggunakan 4 aspek yaitu Ketepatan Penggunaan Dana ( $X_1$ ), Ketepatan Jumlah Kredit ( $X_2$ ), Ketepatan Beban Kredit ( $X_3$ ), Ketepatan Prosedur ( $X_4$ ) serta pengaruhnya terhadap Peningkatan Profit ( $Y$ ) dari nasabah KUR tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di Bank BRI Unit Purwomartani pada bulan April 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah di Bank BRI Unit Purwomartani yang berjumlah 644 nasabah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini akhirnya didapatkan sejumlah 64 mahasiswa yang merupakan nasabah KUR mikro sebanyak 56 nasabah, serta KUR ritel sebanyak 8 nasabah.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan angket. Untuk angket peningkatan profit yaitu berupa angket terbuka yang terdiri dari dua pertanyaan yaitu profit sebelum KUR, dan profit setelah menerima KUR.. Angket untuk pengukur efektivitas yaitu ketepatan penggunaan dana, jumlah kredit, beban kredit, dan prosedur menggunakan angket tertutup yang secara keseluruhan terdiri dari 22 pernyataan. Untuk keperluan analisis kuantitatif setiap pernyataan dalam angket dinilai dengan menggunakan Skala Likert 5 point, dari persepsi responden bahwa responden sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju.

Sebelum dilakukan analisis data, sebelumnya dilakukan perhitungan statistik deskriptif serta perhitungan interval untuk menentukan kategori efektivitas dari keempat aspek yang telah ditentukan, kemudian dilakukan analisis data yaitu menggunakan analisis regresi linear ganda, dimana sebelum menggunakan analisis regresi linear ganda, data harus diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikoleniaritas, dan uji heteroskedastisitas.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini diuraikan hasil pengukuran efektivitas pada masing-masing variabel. Langkah awal yang diperlukan dalam penentuan efektivitas yaitu dengan membuat tabel tabulasi data hasil penelitian, kemudian menyusun tabel frekuensinya untuk masing-masing kategori responden dan untuk masing-masing tiap item pertanyaan pada setiap variabelnya. Dari hasil perhitungan tersebut disesuaikan dengan kategorisasi pengukuran efektivitas berdasarkan rata-rata skor ( $MX$ ) yang telah ditentukan. Sehingga diperoleh hasil pengukuran efektivitas pada setiap variabel maupun secara keseluruhan, yang disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 1. Hasil Pengukuran Efektivitas**

No	Variabel	Skor Total	Rata-Rata Skor ( $MX$ )	Kategori
1	Ketepatan Penggunaan Dana	1396	21,81	Efektif
2	Ketepatan Jumlah Kredit	1348	21,1	Efektif
3	Ketepatan Beban Kredit	1477	23,1	Sangat Efektif
4	Ketepatan Prosedur	1669	26,1	Efektif

Sumber: Data Primer, diolah

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan peneliti, pada efektivitas ketepatan penggunaan yang terdiri dari 5 butir pertanyaan yaitu dengan skor maksimal sebesar 25, total skor yang diperoleh secara keseluruhan yaitu 1396 kemudian dibagi dengan jumlah responden penelitian (64), skor rata-rata yang diperoleh sebesar 21,81 dan nilai pada aspek ini berada pada interval  $> 21,8 - 23,4$  yaitu masuk dalam kategori Efektif (E). Pada ketepatan jumlah kredit yang terdiri dari 5 butir pertanyaan dengan skor maksimal sebesar 25, skor rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 21,1 dan nilai pada aspek ini berada pada interval  $> 21 - 23$  yaitu masuk dalam kategori Efektif (E). Pada ketepatan beban kredit yang terdiri dari 5 butir pertanyaan dengan skor maksimal sebesar 25, skor rata-rata yang diperoleh yaitu 23,1 dan nilai pada aspek ini berada pada interval  $> 23 - 25$  yaitu masuk dalam kategori Sangat Efektif (SE). Pada ketepatan prosedur yang terdiri dari 7 butir pertanyaan dengan skor maksimal sebesar 35, skor rata-rata yang diperoleh yaitu 26,1 dan nilai pada aspek ini berada pada interval  $> 26 - 29$  yaitu masuk dalam kategori Efektif (E).

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik sebagai prasyarat uji hipotesis meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal, atau tidak (Muhson, 2015:33). Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu dengan ketentuan jika signifikansi  $\geq 5\%$  (0,05) maka data terdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $\geq 5\%$  (0,05) maka data terdistribusi normal. Dalam uji normalitas, pada variabel Ketepatan Penggunaan Dana, Jumlah Kredit, Beban Kredit, Prosedur, serta Peningkatan Profit menunjukkan bahwa sig.  $\geq 5\%$  (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Kriteria yang digunakan adalah dengan mempertimbangkan nilai signifikansi F. Apabila nilai sig F kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linier, sedangkan jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya linier. Hasil uji linieritas antara ketepatan penggunaan dana ( $X_1$ ) dengan Peningkatan Profit (Y) bersifat linier, dengan nilai sig F lebih besar dari 0,05 (0,430 > 0,05). Hubungan antara ketepatan jumlah kredit ( $X_2$ ) dengan Peningkatan Profit (Y) bersifat linier, dengan nilai sig F lebih besar dari 0,05 (0,662 > 0,05). Hubungan antara ketepatan beban kredit ( $X_3$ ) dengan Peningkatan Profit (Y) bersifat linier, dengan nilai sig F lebih besar dari 0,05 (0,088 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan data bersifat linier. Hubungan antara ketepatan prosedur ( $X_4$ ) dengan Peningkatan Profit (Y) bersifat linier, dengan nilai sig F lebih besar dari 0,05 (0,076 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan data bersifat linier.

Uji Multikolinearitas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam regresi ganda. Asumsi dari multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) yaitu apabila nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 4 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya. Hasil uji multikolinearitas pada Ketepatan Penggunaan Dana menunjukkan nilai tolerance 0,567 dan VIF 1,764, pada variabel

ketepatan Jumlah Kredit menunjukkan nilai tolerance 0,518 dan VIF 1,931, pada variabel ketepatan Beban Kredit menunjukkan nilai tolerance 0,757 dan VIF 1,321, dan pada variabel ketepatan Prosedur menunjukkan nilai tolerance 0,643 dan VIF 1,554. Oleh karena itu hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastis. Jika signifikansi  $\geq 5\%$  (0,05) maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya. Hasil uji heteroskedastisitas pada variabel ketepatan Penggunaan Dana ( $X_1$ ) adalah nilai sig. 0,982, variabel ketepatan Jumlah Kredit ( $X_2$ ) adalah nilai sig. 0,173, variabel ketepatan Beban Kredit ( $X_3$ ) adalah nilai sig. 0,553, variabel ketepatan Prosedur ( $X_4$ ) adalah nilai sig. 0,956. Karena nilai sig. lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Setelah dilakukan uji prasyarat maka dapat dilakukan uji hipotesis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda dengan dua variabel. Hasil yang diperoleh dari analisis regresi ganda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Rangkuman Hasil Analisis Regresi**

Variabel Independen	Koefisien Regresi	$t_{hitung}$	Sig.
Konstanta	-115,754	-6,835	0,000
KP	2,699	2,851	0,006
KJ	1,682	2,207	0,031
KB	2,037	2,948	0,005
KPr	1,150	2,233	0,029
$F_{hitung}$	25,973		0,000
R	0,799		
$R^2$	0,638		
Adjusted R square	0,613		

Sumber: Data primer, diolah

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji F. Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji t pada masing-masing variabel efektivitas ketepatan penggunaan dana, jumlah kredit, beban kredit, dan prosedur menunjukkan signifikansi kurang dari 0,05, maka disimpulkan bahwa keempat variabel tersebut berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan profit usaha mikro pada nasabah Bank BRI Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta.

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh efektivitas ketepatan penggunaan dana, jumlah kredit, beban kredit, dan prosedur terhadap peningkatan profit usaha mikro pada taraf signifikansi 5% diperoleh F hitung sebesar 25,973 dengan sig. 0,000. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel efektivitas ketepatan penggunaan dana, jumlah kredit, beban kredit, dan prosedur secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan profit usaha mikro pada nasabah Bank BRI Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta.

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase variabel bebas (Ketepatan Penggunaan Dana, Jumlah Kredit, Beban Kredit, dan Posedur) secara bersama-sama menerangkan variansi terikat (Peningkatan profit) Usaha Mikro. Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,638 atau 63,8%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 63,8% peningkatan profit dipengaruhi oleh variabel Efektivitas KUR yaitu Ketepatan Penggunaan Dana, Jumlah Kredit, Beban Kredit, dan Prosedur. Selain itu, sisanya yaitu sebesar 36,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **Pengaruh Efektivitas Ketepatan Penggunaan Dana terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro pada Nasabah Bank BRI Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta**

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian secara parsial pengaruh aspek ketepatan penggunaan terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 2,699. Selain itu, juga diperoleh nilai t hitung sebesar 2,851 dengan signifikansi sebesar 0,006 pada taraf signifikansi 5%. Karena nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “Efektivitas ketepatan penggunaan dana berpengaruh signifikan positif terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro” diterima, karena tujuan dari program KUR ini untuk membantu pelaku usaha mikro kecil dalam hal permodalan dan pengembangan usaha, dimana kredit yang diberikan oleh bank harus dimanfaatkan dengan baik, sehingga kebutuhan akan modal usaha dapat terpenuhi serta usaha yang dimiliki dapat berkembang dan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi bagi pelaku usaha. Dalam penelitian ini dapat kita amati bahwa ketepatan penggunaan dana terbukti berpengaruh positif terhadap peningkatan profit usaha mikro.

#### **Pengaruh Efektivitas Ketepatan Jumlah Kredit terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro pada Nasabah Bank BRI Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta**

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian secara parsial pengaruh aspek ketepatan jumlah kredit terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 1,682. Selain itu, juga diperoleh nilai t hitung sebesar 2,207 dengan signifikansi sebesar 0,031 pada taraf signifikansi 5%. Karena nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “Efektivitas ketepatan jumlah kredit berpengaruh signifikan positif terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro” diterima. Dapat dikatakan bahwa jumlah kredit yang diterima telah sesuai dengan yang diajukan dan sesuai kesepakatan diawal bersama pihak bank, serta jumlah kredit tersebut cukup digunakan sebagai tambahan modal usaha serta pengembangan usaha mereka. Sehingga dengan jumlah dana yang diterima, pelaku usaha dapat menjalankan usaha mereka dengan baik dan meningkatkan profit atau keuntungan yang diperoleh.

#### **Pengaruh Efektivitas Ketepatan Beban Kredit terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro pada Nasabah Bank BRI Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta**

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian secara parsial pengaruh aspek beban kredit terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 2,037. Selain

itu, juga diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 2,948 dengan signifikansi sebesar 0,005 pada taraf signifikansi 5%. Karena nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “Tingkat efektivitas ketepatan beban kredit berpengaruh signifikan positif terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro” diterima. KUR merupakan program bantuan yang dibentuk pemerintah berupa pinjaman dana usaha dengan bunga yang cukup ringan yaitu 9% efektif per tahun/ 0,41% flat per bulan bahkan sejak tahun 2018 ini bunga diturunkan menjadi 7% efektif pertahun, serta angsuran yang dibebankan kepada nasabah KUR setiap bulannya juga cukup ringan sehingga para pelaku usaha tersebut disamping memperoleh tambahan bantuan dana usaha, mereka tidak terbebani pada saat melakukan pembayaran setiap bulannya, sehingga pelaku usaha dapat terus menjalankan usaha mereka dengan baik, dan memperoleh peningkatan keuntungan usaha. Dalam penelitian ini dapat kita amati bahwa ketepatan beban kredit terbukti berpengaruh positif terhadap peningkatan profit usaha mikro tersebut.

### **Pengaruh Efektivitas Ketepatan Prosedur terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro pada Nasabah Bank BRI Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta**

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian secara parsial pengaruh aspek prosedur terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro Kecil diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 1,150. Selain itu, juga diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 2,233 dengan signifikansi sebesar 0,029 pada taraf signifikansi 5%. Karena nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “Tingkat efektivitas ketepatan prosedur berpengaruh signifikan positif terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro” diterima. Ketepatan prosedur dapat mempengaruhi peningkatan profit usaha mikro, berarti hal inimenunjukkan prosedur yang ditetapkan bank kepada nasabah telah berjalan efektif, dimana nasabah tidak merasa kesulitan dalam proses pengajuan hingga pencairan dana, persyaratan yang harus dipenuhi pun sederhana, waktu pengajuan hingga pencairan dana pun tidak terlalu lama, serta biaya administrasi yang cukup ringan sehingga nasabah dimudahkan dalam melalui prosedur secara keseluruhan, sehingga dana yang diajukan dapat segera diterima dan digunakan sebagai tambahan modal dan pengembangan usaha, dan mampu meningkatkan profit atau keuntungan yang diperoleh nasabah KUR tersebut.

## **SIMPULAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta)” yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI Unit Purwomartani telah berjalan secara efektif. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan rata-rata skor dari masing-masing variabel yaitu: Efektivitas ketepatan Penggunaan Dana memiliki rata-rata skor 21,81 termasuk dalam kategori efektif, Efektivitas Ketepatan Jumlah Kredit memiliki rata-rata skor 21,1 termasuk dalam kategori efektif, Ketepatan Beban Kredit memiliki rata-rata skor 23,1 termasuk



dalam kategori sangat efektif, Ketepatan Prosedur memiliki rata-rata skor 26,1 termasuk dalam kategori efektif.

2. Efektivitas ketepatan Penggunaan Dana berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan profit usaha mikro.
3. Efektivitas ketepatan Jumlah Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan profit usaha mikro.
4. Efektivitas ketepatan Beban Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan profit usaha mikro.
5. Efektivitas ketepatan Beban Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan profit usaha mikro.
6. Efektivitas ketepatan Penggunaan Dana, Jumlah Kredit, Beban Kredit, dan Prosedur secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan profit usaha mikro.

#### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang ada, serta penelitian yang telah dilakukan maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) secara keseluruhan telah terlaksana secara efektif, oleh karena itu sebaiknya tetap dipertahankan serta lebih ditingkatkan agar kedepannya dapat berjalan dengan lebih optimal, sehingga program ini dapat terus bermanfaat bagi usaha mikro kecil dalam memenuhi kebutuhan modal serta pengembangan usaha, serta mampu meningkatkan profit atau keuntungan yang mereka peroleh dari hasil usaha yang dijalankan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditya, Sandy Whisnu. (2013). "Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam Pengembangan Usaha Mikro di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Persero Cabang Diponegoro." Skripsi: Universitas Negeri Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, Elvera. (2017). "Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil". Skripsi: Universitas Lampung.
- Benedicta P.D, Riyanti. (2003). *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grasindo.
- BPPD Kulon Progo. (2013). *Kredit Usaha Rakyat Menghadapi Tantangan Masa Depan Permodalan UMKM di Indonesia*. Diakses dari <http://bappeda.kulonprogokab.go.id/article-81-kredit-usaha-rakyat-menghadapi-tantangan-masa-depan-permodalan-umkm-di-indonesia.html> pada 5 Desember 2017.
- BPS. (2017). "Perkembangan UMKM di Indonesia." Diakses dari <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/print/id/1322> pada 6 Desember 2017.
- Firdaus, R. & Ariyanti, M. (2009). *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Horne & Wachowicz. (2013). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Buku 2) (Edisi 13)*.
- Iqbal, Muhammad. \_\_. "Pengolahan Data dengan Regresi Linier Berganda (dengan SPSS)."
- Kasmir. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Kasmir. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kemenko Perekonomian RI. (2017). Realisasi KUR Menurut Sektor Ekonomi. Diakses dari [http://www.kur.ekon.go.id/realisasi\\_kur/2017/12](http://www.kur.ekon.go.id/realisasi_kur/2017/12) pada 25 Januari 2018.
- Kemenko Perekonomian RI. (2017). Realisasi Penyaluran KUR Bank Nasional. Diakses dari <http://kur.ekon.go.id> pada 6 Desember 2017.
- Muhamad. (2008). Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Muhson, Ali. (2015). Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muljono, Teguh Pudjo. (2000). Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersial. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Mustafa, Zainal EQ. (2009). Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Nisfianoor, Muhammad. (2009). Pendekatan Statistka Modern untuk Ilmu Sosial. Jakarta: Penerbit salemba Humanika.
- Nugroho, Budi S. (2013). "Dampak Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Karanganyar." Tesis: Universitas Sebelas Maret.
- Purwoto, Agus. (2007). Panduan Laboratorium Statistik Inferensial. Jakarta: Grasindo.
- Riduwan. (2007). Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: ALFABETA.
- Republik Indonesia. (1998). Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998, tentang Perbankan.
- Republik Indonesia.(2008). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 pasal 6, tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Republik Indonesia. (2008).Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 pasal 3, tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Sadikin, Fransiscus X. (2005). Tip dan Trik Meningkatkan Efisiensi, Produktivitas, dan Profitabilitas. Yogyakarta: ANDI.
- Sartono, R. Agus. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- Subagyo, Ahmad Wito. (2000). "Efektivitas Program Penanggulangan Kemiskinan dalam Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan". Yogyakarta: Gadjah.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharjo, Bambang. (2008). Analisis Regresi Terapan dengan SPSS. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Sunyoto, D. (2007). Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat Ringkasan dan Kasus. Yogyakarta: Amara Books.
- Suryabrata, Sumadi. (2003). Metodologi Penelitian. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Tambunan, Tulus. (2002). Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyuniardi, Rizki. (2012). "Evaluasi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat". Tesis: Universitas Pasundan.
- Widiyanto, Mikha Agus. (2013). Statistika Terapan. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.